

Daya Ingat Belajar Dengan Teknik CAWAN PETRI (Catatan Warna-Warni Petunjuk Ringkasan) Dan Teknik Catatan Linear Materi Sistem Pencernaan

Nuradni¹⁾, Misykat Malik Ibrahim²⁾, Syahriani³⁾, Syamsul⁴⁾

¹⁾ Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar
Email: nuradni321@gmail.com

²⁾ Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar
Email: misykat.mmi@uin-alauddin.ac.id

³⁾ Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar
Email: syahriani.rahman@uin-alauddin.ac.id

⁴⁾ Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar
Email :syamsul.hamzah@uin-alauddin.ac.id

APA Citation: Nuradni., Ibrahim, M., M., Syahriani, Syamsul. (2023) Daya Ingat Belajar Dengan Teknik CAWAN PETRI (Catatan Warna-Warni Petunjuk Ringkasan) Dan Teknik Catatan Linear Materi Sistem Pencernaan. Quagga: Jurnal dan Biologi, 15(1), 38-45. doi: 10.25134/quagga.v15i1.5575.

Received: 25-01-2022

Accepted: 19-06-2022

Published: 01-01-2023

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya ingat belajar peserta didik dengan teknik CAWAN PETRI (Catatan Warna-Warni Petunjuk Ringkasan) dan daya ingat belajar peserta didik dengan teknik catatan linear pada materi sistem pencernaan. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (Quasi eksperiment design), menggunakan populasi seluruh peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Pesantren GUPPI Samata, dengan sampel berjumlah 30 peserta didik yang terdiri dari 15 peserta didik kelompok eksperimen (XI.A) dan 15 peserta didik kelompok kontrol (XI.B) menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian ini yaitu tes daya ingat belajar berupa tes pilihan ganda sebanyak 15 nomor. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan uji prasyarat dan uji independent sample t-test. Hasil penelitian yang diperoleh, berdasarkan analisis deskriptif nilai pretest dan posttest peserta didik dengan bantuan SPSS versi 23, pada kelas eksperimen dengan teknik CAWAN PETRI yaitu nilai rata-rata pretest 30,00, dan nilai rata-rata posttest 87,00. Sedangkan pada kelas kontrol dengan teknik catatan linear nilai rata-rata pretest 29,00, dan nilai rata-rata posttest yaitu 65,33. Berdasarkan hasil nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut sama- sama mengalami peningkatan, sehingga diketahui bahwa kedua teknik mencatat tersebut baik teknik CAWAN PETRI maupun teknik catatan linear memberikan dampak positif terhadap peningkatan daya ingat peserta didik. Teknik CAWAN PETRI diperoleh kenaikan nilai rata-rata sebesar 57,00 sehingga daya ingat peserta didik mengalami lebih banyak peningkatan, dibandingkan pada kelas kontrol dengan teknik catatan linear diperoleh kenaikan nilai rata-rata sebesar 36,33 sehingga daya ingat peserta didik mengalami lebih sedikit peningkatan. Hasil uji independent sample t-test diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 (sig < 0,05) sehingga sesuai dengan kriteria pengujian, hal ini menunjukkan terdapat perbedaan daya ingat belajar peserta didik dengan teknik CAWAN PETRI dan teknik catatan linear pada materi sistem pencernaan.

Kata kunci: daya ingat belajar peserta didik, teknik CAWAN PETRI (Catatan Warna-Warni Petunjuk Ringkasan), teknik catatan linear

Abstract: This study aims to determine whether to remember learning students with the CAWAN PETRI technique (Colorful Notes Summary Instructions) and to remember to learn students with linear note techniques on the digestive system material. This type of research is quasi-experimental (Quasi-experimental design), using a population of all students of class XI Madrasah Aliyah Pesantren GUPPI Samata, with a sample of 30 students consisting of 15 students of the experimental group (XI.A) and 15 students of the control group (XI.B) using purposive sampling techniques. This research instrument is a learning memory test in the form of a multiple-choice test of 15 numbers. Data analysis using descriptive analysis and inferential analysis with prerequisite tests and independent sample t-tests. The results of the study obtained, based on a descriptive analysis of the pretest and posttest values of students with the help of SPSS version 23, in the experimental class with the CAWAN PETRI technique,

namely the average pretest value of 30.00, and the average posttest value of 87.00. While in the control class with the linear record technique, the average pretest value was 29.00, and the average posttest value was 65.33. Based on the results of pretest and posttest scores in the experimental class and the control class, both improved, so it is known that both the CAWAN PETRI technique and the linear note technique have a positive impact on improving the memory of students. the CAWAN PETRI technique obtained an increase in the average score of 57.00 so that the memory of students experienced more improvement, compared to the control class with the linear record technique obtained an increase in the average score of 36.33 so that Learners' memory has improved less. The results of the independent sample t-test obtained a significant value of 0.000 ($sig < 0.05$) so that in accordance with the test criteria, this shows that there is a difference in the learning memory of students with the PETRI CAWAN technique and the linear record technique on material of the digestive system.

Keywords: *students' learning memory, the technique of the CAWAN PETRI (Colorful Notes, Summary Instructions), linear notes technique*

PENDAHULUAN

Kehidupan tidak akan mengalami kemajuan tanpa adanya pendidikan dan manusia tidak akan bisa berkembang serta berkebudayaan, bahkan kemunduran dan kepunahan akan dialami oleh manusia dalam kehidupannya. Peran pendidikan dalam kehidupan manusia memberikan dampak positif bagi peradaban manusia ([Indriana, 2011](#)).

Berbagai macam masalah yang biasa dijumpai dalam dunia pendidikan dan pengajaran yang ikut mempengaruhi proses pembelajaran. Salah satu permasalahan yang sering kita jumpai ialah sebagian peserta didik menganggap sulit beberapa mata pelajarannya, sehingga membuatnya kehilangan semangat belajar atau cenderung sangat malas dalam memulai pembelajarannya ([Ida & Rahayu, 2014](#)). Keadaan emosi seseorang sangat berpengaruh pada motivasi belajar yang juga akan berpengaruh pada kesadaran dan rasio serta prestasi belajar peserta didik, dimana hal ini berhubungan dengan daya ingatan dan cara belajar yang efektif diterapkan yang salah satunya berupa penerapan teknik mencatat efektif yang akan berpengaruh terhadap keadaan emosi seseorang menjadi baik sehingga akan berpengaruh juga terhadap penerimaan pelajarannya seperti motivasi, semangat dan kemampuan dalam mengingat materi pelajarannya ([Ibrahim, 2012](#)). Kurangnya penerapan teknik-teknik pembelajaran juga sangat mempengaruhi efektivitas belajar, salah satunya pada penerapan teknik mencatat jika hanya diterapkan satu penggunaan teknik mencatat yang hanya berupa teknik catatan lurus baris- perbaris berwarna hitam, maka peserta didik akan kesulitan memahami materi pembelajarannya. Berdasarkan permasalahan

tersebut, diharapkan bagi tenaga pendidik dapat melakukan berbagai macam cara, agar dapat mendorong peserta didiknya untuk dapat semangat dalam memulai pembelajarannya terutama dalam membuat catatan yang efektif sehingga materi pelajaran dapat lebih mudah dipelajari dan diingat, serta tujuan dalam pembelajaran bisa dicapai dengan semaksimal mungkin ([Ida & Rahayu, 2014](#)).

Seorang pendidik harus bisa menemukan solusi di setiap permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik yang membuatnya kehilangan semangat dalam memulai pembelajarannya, dan diharapkan agar peserta didik semangat dalam belajar setelah penerapan solusi dari pendidik, sehingga dapat memberikan kontribusi sangat baik dalam pelajarannya dan mampu menyelesaikan pelajaran berdasarkan dengan apa yang diharapkan ([Syahrani & Sofyan, 2020](#)). Suatu Inovasi yang bisa dilakukannya yaitu, dengan menerapkan teknik pembelajaran yang salah satunya berupa teknik mencatat yang baik dan efektif.

Ketika melakukan kegiatan mencatat, maka yang kita pikirkan adalah bagaimana informasi yang di peroleh dapat dicatat dalam bentuk yang sangat rapi, bersih, dan indah. Namun, tulisan yang rapi belum tentu menggambarkan informasi yang juga rapi. Bentuk catatan tersebut dikenal dengan catatan linear ([Sarbana, 2009](#)). Teknik catatan linear adalah teknik mencatat yang dilakukan dengan menuliskan informasi yang diperoleh dalam bentuk kalimat, baris demi baris, dari atas ke bawah pada setiap halaman buku dan terdiri dari tulisan berwarna hitam. Banyak peserta didik cenderung membuat catatan dengan teknik catatan linear. Walaupun cara ini umum dilakukan peserta didik saat

membuat catatan, namun cara itu tidak akan bisa membuat otak berfikir dengan baik (Khoo & Gray, 2009).

Teknik mencatat yang baik yaitu teknik yang bisa membantu peserta didik dalam meningkatkan pengetahuannya pada materi pelajaran, dan bisa memberikan hal baru dalam wawasannya (Porter, 2002). Teknik mencatat yang baik dan efektif yang dapat dilakukan salah satunya yaitu dengan mencatat menggunakan berbagai macam warna atau disebut dengan teknik catatan warna-warni. Menggunakan pulpen atau spidol warna-warni dalam menulis catatan dapat dilakukan dan bahkan lebih efektif, karena otak cenderung memberikan respon yang positif dengan perbedaan dan keadaan yang meriah dan bisa membantu kita mengingat ketika melihat kembali catatan yang sudah kita buat (Sarbana, 2009).

Berdasarkan penjelasan-penjelasan dari uraian diatas, agar daya ingat peserta didik pada mata pelajarannya bisa lebih meningkat melalui penggunaan teknik mencatat yang efektif, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui daya ingat belajar peserta didik yang menggunakan teknik CAWAN PETRI (Catatan Warna-Warni Petunjuk Ringkasan), mengetahui daya ingat belajar peserta didik yang menggunakan teknik catatan linear, dan untuk mengetahui perbedaan teknik CAWAN PETRI (Catatan Warna-Warni Petunjuk Ringkasan) dengan teknik catatan linear.

Penelitian sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini, dilakukan oleh Ida & Rahayu, (2014), mengungkapkan bahwa perilaku mencatat mempengaruhi kemampuan memori atau daya ingat peserta didik. Selain itu Sujarwo & Oktaviana (2017), menyatakan bahwa warna mempengaruhi daya ingat peserta didik. Selanjutnya Sim & Sharai (2012), mengemukakan bahwa catatan dalam bentuk peta minda (mind maps) yang terdiri dari bentuk atau gambar dan berbagai macam warna, terbukti meningkatkan pencapaian dan daya ingatan pelajar, dibandingkan dengan catatan linear yang hanya terdiri dari satu warna saja yang hanya berupa tulisan baris perbaris berwarna hitam.

Berdasarkan kekurangan dan masalah yang terjadi pada proses pembelajaran, inilah yang menjadi alasan peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menerapkan salah satu teknik mencatat yaitu teknik CAWAN PETRI (Catatan Warna-Warni Petunjuk Ringkasan) dan

membandingkannya dengan teknik catatan linear yang diterapkan pada peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Pesantren GUPPI Samata, pada materi sistem pencernaan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment design*). Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pesantren GUPPI Samata, pada kelas XI.A dan kelas XI.B dengan pokok bahasan sistem pencernaan pada mata pelajaran biologi. Desain penelitian ini yaitu *non- equivalent Pretest-Posttest kontrol group* (Mustami, 2015). Desain penelitian bisa dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Desain *Pretest* dan *Posttest* Penelitian

Subjek	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O1	X ₁	O3
Kontrol	O2	X ₂	O4

Sumber :Muh. Khalifah Mustami, 2015

Keterangan:

O₁ : Pemberian *pretest* kelas eksperimen

O₂ : Pemberian *pretest* kelas kontrol

X₁ : Perlakuan teknik CAWAN PETRI (Catatan Warna-Warni Petunjuk Ringkasan) pada kelas eksperimen

X₂ : Perlakuan teknik catatan linear pada kelas kontrol

O₃ : Pemberian *posttest* kelas eksperimen

O₄ : Pemberian *posttest* kelas kontrol

Populasi yang digunakan ialah seluruh peserta didik aktif kelas XI Madrasah Aliyah Pesantren GUPPI Samata, yang terdiri dari kelas XI.A dan XI.B. Pengambilan sampel ialah dengan teknik sampling acak sederhana (*simple random sampling*), dengan sampel berjumlah 30 orang peserta didik, yang meliputi 15 peserta didik kelas XI.A sebagai kelas eksperimen, dan 15 peserta didik kelas sebagai kelas kontrol.

Instrumen yang digunakan yaitu tes daya ingat belajar berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda, yang merupakan tes untuk mengukur daya ingat belajar untuk menilai kognitif atau tingkat pengetahuan yang berhasil tersimpan dalam memori atau ingatan peserta didik (Ratnawulan & Rusdiana, 2015). Tes pilihan ganda (*multiple choice test*) digunakan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*) dengan jumlah soal sebanyak 15 nomor, yang sudah divalidasi oleh dua orang validator dan diuji

dengan cara validitas isi dan validitas konstruk. Instrumen yang divalidasi ialah tes daya ingat belajar, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan kisi-kisi soal.

Analisis deskriptif dan inferensial dipakai dalam penelitian ini dengan bantuan SPSS versi 23. Hipotesis yang telah dibuat diuji melalui statistik inferensial, yang terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Kategori hasil daya ingat belajar ditentukan dengan kategorisasi standar yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang bisa dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kategori Hasil Daya Ingat Peserta Didik

Nilai	Kategori Hasil Daya Ingat Belajar
0 – 34	Sangat Rendah
35 – 54	Rendah
55 – 64	Sedang
65 – 84	Tinggi
85 – 100	Sangat Tinggi

Sumber: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Kurikulum, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kegiatan Belajar Mengajar yang Efektif. (Depdikbud, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data *pretest*, *posttest* pada kelas eksperimen (XI.A) dengan teknik CAWAN PETRI (Catatan Warna-Warni Petunjuk Ringkasan) dan kelas kontrol (XI.B) dengan teknik catatan linear, dapat dilihat pada Tabel 3 distribusi nilai daya ingat berikut:

Tabel 3. Distribusi Nilai Statistik Daya Ingat Belajar (*Pretest* dan *Posttest*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

<i>Descriptive Statistics</i>							
	<i>N</i>	<i>Range</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
<i>Pretest</i> Eksperimen	15	25	20	45	30.00	5.976	35.714
<i>Posttest</i> Ekperimen	15	20	75	95	87.00	5.278	27.857
<i>Pretest</i> Kontrol	15	25	15	40	29.00	7.606	57.857
<i>Posttest</i> Kontrol	15	25	50	75	65.33	7.188	51.667

Sumber: Distribusi nilai *pretest*, *posttest* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol

Data pada Tabel 3 di atas menunjukkan nilai *pretest*, *posttest* hasil analisis deskriptif peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan bantuan SPSS versi 23. Kelas eksperimen dengan teknik CAWAN PETRI (Catatan Warna-Warni Petunjuk Ringkasan) didapatkan hasil *pretest* nilai terendah 20, nilai tertinggi 45, dengan nilai rata-rata 30,00, hasil *posttest* nilai terendah 75, nilai tertinggi 95, dengan nilai rata-rata 87,00, dari nilai rata-rata *pretest*, *posttest* tersebut diperoleh selisih rata-

rata kenaikan sebesar 57,00. Sedangkan pada kelas kontrol dengan teknik catatan linear hasil *pretest* nilai terendah 15, nilai tertinggi 40, dengan nilai rata-rata 29,00, hasil *posttest* nilai terendah 50, nilai tertinggi 75, dengan nilai rata-rata 65,33, dari nilai rata-rata *pretest*, *posttest* tersebut diperoleh selisih rata-rata kenaikan sebesar 36,33. Kategorisasi hasil daya ingat belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bisa dilihat pada Tabel 4 berikut:

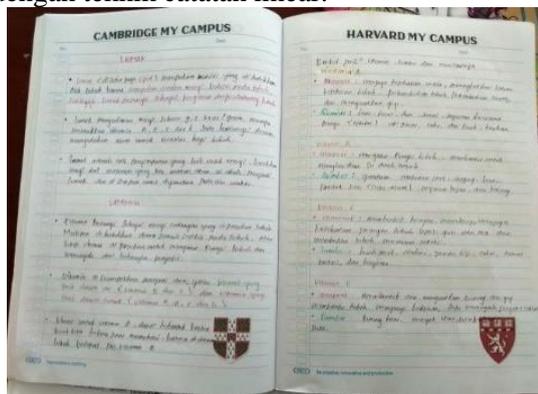
Tabel 4. Kategorisasi Hasil Daya Ingat Belajar *Pretest*, *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Rentang Nilai	Kategori	<i>Pretest</i> Eksperimen		<i>Posttest</i> Eksperimen		<i>Pretest</i> Kontrol		<i>Posttest</i> Kontrol	
			F	%	F	%	F	%	F	%
1	0-34	Sangat rendah	11	73,3%	-	-	9	60%	-	-
2	35-54	Rendah	4	26,7%	-	-	6	40%	-	-
3	55-64	Sedang	-	-	-	-	-	-	6	40%
4	65-84	Tinggi	-	-	2	13,3%	-	-	9	60%
5	85-100	Sangat Tinggi	-	-	13	86,7%	-	-	-	-
			15	100%	15	100%	15	100%	15	100%

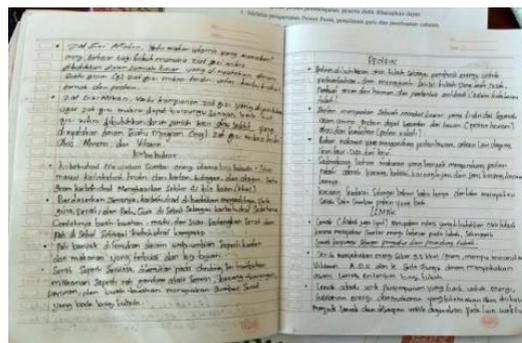
Sumber: Data kategorisasi hasil daya ingat belajar peserta didik kelas eksperimen

Data pada Tabel 4 di atas menunjukkan, kelas eksperimen diperoleh hasil daya ingat belajar pada *pretest*, kategori sangat rendah sebanyak 11 orang dengan presentase sebesar 73,3% dan kategori rendah terdapat 4 orang dengan presentase sebesar 26,7%, pada *posttest*, kategori tinggi terdapat 2 orang dengan presentase sebesar 13,3% dan kategori sangat tinggi sebanyak 13 orang dengan presentase sebesar 86,7%. Sedangkan kelas kontrol diperoleh hasil daya ingat belajar pada *pretest*, kategori sangat rendah terdapat 9 orang dengan presentase sebesar 60% dan kategori rendah 6 orang dengan presentase sebesar 40%, pada *posttest*, kategori sedang terdapat 6 orang dengan presentase sebesar 40% dan kategori tinggi terdapat 9 orang dengan presentase sebesar 60%. Hasil analisis kategorisasi daya ingat belajar peserta didik tersebut menunjukkan bahwa, pada kelas eksperimen yang diterapkan teknik CAWAN PETRI (Catatan Warna-Warni Petunjuk Ringkasan) peserta didik memiliki daya ingat lebih tinggi, hal ini juga dilihat dari pengamatan-pengamatan yang terjadi di lapangan tempat penelitian, dimana catatan warna-warni yang dibuat peserta didik ini sangat memudahkan mereka saat ingin membuka, menemukan dan mempelajari kembali materi dari catatan pelajaran yang telah mereka peroleh.

Berikut ini, gambar pembuatan catatan peserta didik pada kelas eksperimen dengan teknik CAWAN PETRI (Catatan Warna- Warni Petunjuk Ringkasan) dan gambar pembuatan catatan peserta didik pada kelas kontrol (XI.B) dengan teknik catatan linear.



Gambar 1. Catatan Peserta Didik dengan Teknik CAWAN PETRI (Catatan Warna-Warni Petunjuk Ringkasan)



Gambar 2. Catatan Peserta Didik dengan Teknik Catatan Linear

Berdasarkan hasil tes daya ingat belajar peserta didik kelas eksperimen yang didapatkan nilai selisih rata-rata kenaikan hasil *pretest*, *posttest* sebesar 57,00 menunjukkan bahwa setelah penerapan teknik CAWAN PETRI (Catatan Warna-Warni Petunjuk Ringkasan) pada kelas eksperimen, peserta didik lebih banyak mengetahui dan mengingat materi pelajarannya sehingga juga memudahkan mereka untuk menemukan jawaban pada tes akhir (*posttest*) yang diberikan. Hal ini berarti, daya ingat peserta didik pada kelas eksperimen ini jauh lebih meningkat.

Penelitian sebelumnya yang sejalan dengan penelitian ini diantaranya yang dilakukan oleh [Ayu & Rahayu \(2014\)](#), mengungkapkan, sikap dalam kegiatan mencatat bisa digunakan dalam memprediksikan kemampuan memori. Sikap terhadap kegiatan mencatat yang semakin tinggi, akan lebih meningkatkan kemampuan memori peserta didik.

Selain itu, dilakukan juga penelitian oleh [Sujarwo & Oktaviana \(2017\)](#), yang menyatakan bahwa warna mempengaruhi daya ingat peserta didik. Pemberian materi pelajaran yang dicetak dengan tinta bermacam warna sangat berpengaruh baik pada *short term memory* peserta didik, dibandingkan dengan pemberian materi yang dicetak menggunakan tinta hitam. Adapun saran penelitiannya yaitu sebaiknya peserta didik menggunakan warna ketika mencatat, ataupun saat memberikan tanda pada bagian-bagian penting tulisan yang memudahkan mereka dalam hal mengingat materi pelajarannya.

Penerapan teknik catatan warna-warni dalam membuat catatan pembelajaran dapat memberikan petunjuk dengan lebih mudah dalam mencari, mempelajari dan menemukan hal-hal yang saling berkaitan dalam catatan, serta menghilangkan kejenuhan dan rasa bosan

ketika mempelajari dan memahami kembali materi pembelajarannya khususnya pada mata pelajaran biologi itu sendiri.

Daya ingat peserta didik pada kelas kontrol yang diterapkan teknik catatan linear jauh lebih rendah, dimana peserta didik hanya membuat catatan linear berupa catatan lurus baris-perbaris berwarna hitam, yang membuat peserta didik cenderung kesulitan dalam mempelajari kembali catatannya, sulit dalam mencari inti pokok materi dan hubungan-hubungan antar materi yang ingin diketahui. Sehingga hal inilah yang dapat membuat daya ingat peserta didik tidak dapat meningkat dalam hal mengingat materi pelajarannya dengan baik dan maksimal.

Berdasarkan hasil tes daya ingat belajar peserta didik kelas kontrol yang didapatkan nilai selisih rata-rata kenaikan hasil *pretest*, *posttest* sebesar 36,33 menunjukkan bahwa setelah penerapan teknik catatan linear pada kelas kontrol, peserta didik lebih sulit dalam mempelajari, memahami dan mengingat kembali materi pembelajarannya sehingga juga sulit dalam memberikan jawaban yang tepat pada soal tes yang diberikan pada tes akhir (*posttest*). Oleh karena itu daya ingat peserta didik pada kelas kontrol sangat rendah dan hanya meningkat sedikit.

Penelitian sebelumnya yang sejalan dengan penelitian ini diantaranya yang dilakukan oleh [Sim & Sharaai \(2012\)](#), mengemukakan bahwa pembuatan catatan nota dengan menggunakan peta minda yang terdiri dari bentuk atau gambar dan berbagai macam warna, membuat pencapaian dan daya ingatan pelajar menjadi lebih meningkat, dibandingkan dengan pembuatan catatan nota menggunakan catatan berbentuk linear yang hanya terdiri dari satu warna saja berupa tulisan baris perbaris berwarna hitam.

Selain itu, menurut [Khoo & Gray \(2009\)](#), menyatakan bahwa banyak peserta didik cenderung membuat catatan dengan teknik catatan linear. Walaupun cara ini umum dilakukan peserta didik saat membuat catatan, namun cara itu tidak akan bisa membuat otak berfikir dengan baik.

Peserta didik akan selalu merasa kesulitan saat harus mencatat dari sekian banyak informasi yang diterima dan hanya akan berusaha mencatat poin-poin penting dari penjelasan guru, sehingga ketika membuka kembali catatan bentuk linear yang mereka buat, peserta didik

hanya melihatnya sekilas dan tidak dapat melihat secara keseluruhan gambaran penting materi pelajaran yang ingin diketahuinya. Catatan linear ini kurang baik dan kurang efektif, dimana materi pelajaran yang ingin diketahui lebih sulit dipelajari dan dipahami, poin-poin penting tulisan juga akan sulit ditemukan, serta tidak dapat melihat dengan mudah hal-hal yang saling berkaitan dalam catatan, sehingga menyebabkan peserta didik sulit dalam hal mengingat secara lebih detail materi pelajarannya.

Analisis inferensial menghasilkan data untuk menguji hipotesis, dimana harus dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat analisis data yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil uji normalitas dengan bantuan *SPSS* versi 23 menggunakan analisis one-sample *Shapiro-Wilk*, pada kelas eksperimen (XI.A) dengan teknik CAWAN PETRI (Catatan Warna-Warni Petunjuk Ringkasan), diperoleh nilai $sig = 0.112$, sehingga sesuai dengan kriteria uji normalitas, yaitu $sig > \alpha$ ($0.112 > 0.05$) hal ini berarti data berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol (XI.B) dengan catatan linear diperoleh nilai $sig = 0.147$, sehingga $sig > \alpha$ ($0.147 > 0.05$) hal ini juga berarti data berdistribusi normal. Jadi, kedua kelompok tersebut berdistribusi normal (H_0 diterima).

Hasil uji homogenitas dengan bantuan *SPSS* versi 23 diperoleh nilai $sig = 0.234$. Hal ini berarti $sig > \alpha$ ($0.234 > 0.05$) sehingga telah sesuai dengan pengujian homogenitas dimana H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa populasi dari kedua kelompok homogen. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui perbedaan daya ingat belajar peserta didik.

Hasil uji hipotesis dengan bantuan *SPSS* versi 23 menggunakan uji-t melalui sampel independen (*independent sample t-test*) didapatkan nilai sig . (*2-tailed*) = 0.000. Hal ini berarti, nilai yang diperoleh sesuai kriteria uji hipotesis, yaitu $sig < \alpha$ ($0.000 < 0.05$), diketahui juga bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,410 > 2,048$, artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka hipotesis pada penelitian ini dikatakan terbukti adanya perbedaan hasil daya ingat belajar peserta didik pada kelas eksperimen dengan teknik CAWAN PETRI (Catatan Warna-Warni Petunjuk Ringkasan) dan kelas kontrol dengan teknik catatan linear. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa daya ingat kelompok eksperimen lebih baik dan meningkat lebih

tinggi dibanding dengan kelompok kontrol yang masih kurang dan mengalami peningkatan yang rendah.

Penerapan catatan linear pada kelas kontrol membuat daya ingat peserta didik lebih rendah, hal ini dikarenakan catatan linear ini hanya berupa catatan lurus berwarna hitam sehingga sulit untuk dipelajari, baik saat pembelajaran berlangsung maupun saat ingin mengulang kembali pembelajarannya di rumah, catatan linear ini membuat peserta didik cenderung malas dalam membuka dan mempelajari kembali catatannya selain itu membuat peserta didik sulit dalam menemukan hal-hal atau bagian-bagian penting dari catatan yang mereka buat.

Keberhasilan pembelajaran dengan teknik CAWAN PETRI (Catatan Warna- Warni Petunjuk Ringkasan), tidak lepas dari sintaksnya yang diterapkan dan dilakukan di lapangan tempat penelitian dengan benar dan efektif. Cara dalam melakukan kegiatan mencatat yaitu, dari penjelasan guru atau materi yang diperoleh dari buku, internet, power point, video dan lain sebagainya maka setiap peserta didik dapat menulis atau menyalin kembali penjelasan dari sumber-sumber tersebut di buku catatan mereka. Peserta didik yang membuat catatan akan dapat mengingat materi dengan waktu yang lebih lama dibanding dengan peserta didik yang hanya duduk dan mendengarkan (Ida & Rahayu, 2014).

Penelitian sebelumnya yang sejalan dengan hasil penelitian ini dilakukan oleh Ida & Rahayu, (2014), mengungkapkan bahwa perilaku mencatat dapat berpengaruh terhadap kemampuan memori atau daya ingat pada peserta didik. Ingatan terkait pembelajaran bisa dilatih dengan berbagai macam cara, salah satunya dengan penggunaan media catatan. Peserta didik yang daya ingatnya kurang baik, bisa belajar menggunakan catatan yang mereka buat dan dikreasikan oleh mereka sendiri sehingga mempermudah peserta didik mengingat materi pembelajarannya.

Kemudian penelitian yang dilakukan Sujarwo & Oktaviana (2017), mengungkapkan warna mempengaruhi daya ingat peserta didik, adapun saran penelitiannya yaitu sebaiknya peserta didik menggunakan warna saat mencatat materi pelajarannya, ataupun saat memberikan tanda pada bagian-bagian penting tulisan yang memudahkan mereka dalam mengingat materi pelajarannya.

Selain itu Frank Farley & Alfred Grant (1976) dalam Lucic & Patricia, (2018), melakukan eksperimen terhadap pengaruh warna dan menemukan bahwa perhatian dan kinerja memori meningkat dan lebih efektif dengan penggunaan multimedia berwarna. Terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh Maria Olkonen dan Sarah R. Allred dalam Lucic & Patricia, (2018) mengenai persepsi warna dalam mempengaruhi memori jangka pendek, studi ini menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara fungsi-fungsi persepsi dan cara memori memproses dengan warna.

Teknik catatan warna warni ini akan mempermudah peserta didik mengingat materi pelajarannya sehingga efektif diterapkan dalam pembelajaran, dibandingkan dengan teknik catatan linear yang membuat peserta didik sulit mengingat materi pelajarannya sehingga kurang baik dan kurang efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Daya ingat belajar peserta didik kelas eksperimen dengan teknik CAWAN PETRI (Catatan Warna-Warni Petunjuk Ringkasan) meningkat lebih banyak, dengan perolehan nilai rata-rata *pretest* berjumlah 30,00, dan *posttest* dengan nilai rata-rata berjumlah 87,00.

Daya ingat belajar peserta didik kelas kontrol dengan teknik catatan linear meningkat lebih sedikit, dengan perolehan nilai rata-rata *pretest* berjumlah 29,00, dan *posttest* dengan nilai rata-rata berjumlah 65,33.

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai $sig < \alpha$ ($0,000 < 0,05$), dilihat juga dari selisih nilai rata-rata kenaikan hasil tes daya ingat belajar *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen didapatkan nilai berjumlah 57,00, sedangkan pada kelas kontrol didapatkan nilai berjumlah 36,33, hal ini menunjukkan hipotesis penelitian terbukti terdapat perbedaan daya ingat belajar peserta didik, dimana yang diajar pada kelas eksperimen dengan teknik CAWAN PETRI (Catatan Warna- Warni Petunjuk Ringkasan) memiliki daya ingat belajar lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang diajar dengan teknik catatan linear memiliki daya ingat belajar yang lebih rendah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada segenap dewan pendidik

Program Studi Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar khususnya kepada pihak pembimbing, penguji serta pihak editor jurnal skripsi peneliti, dan kepada pihak Dinas Penanaman Modal Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, Kementerian Agama Gowa serta pihak sekolah tempat penelitian, yang telah mengizinkan dan mendukung terlaksananya kegiatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2006. Pusat Kurikulum, Badan Penelitian dan Pengembangan, *Kegiatan Belajar Mengajar yang Efektif*. Jakarta: Depdikbud.

Ibrahim, M., M. 2012. Pengembangan Instrumen Pengukur kecerdasan Emosional Siswa Berbakat Intelektual. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*. 3(2): 176.

Ida, A., and Rahayu K. 2014. Perilaku Mencatat dan Kemampuan Memori pada Proses Belajar. *Jurnal Psikologi Udayana*. 1(2): 242.

Indriana, D. 2011. *Mengenal Ragam Gaya Pembelajaran Efektif*. Jogjakarta: Diva Press.

Khoo A., and Gray L. 2009. *Secrets of Successful Teens*. Jakarta: PT Gramedia.

Lucic, M., E., and Patricia K., R. 2018. The Integration of Color and the Retention of Text. *Journal of Student Research*: 1-2

Mustami, M., K. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Aynat Publishinf.

Porter, B., D., dkk. 2002. *Quantum Teaching, Mempraktikkan Kuantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: kaifa.

Ratnawulan, E., and Rusdiana. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.

Sarbana, B. 2009. *Cerdas Tanpa Batas*. Jakarta: PT Elex Media Komputind.

Sawi, S., and Rina O. 2017. Pengaruh Warna Terhadap *Short Term Memory* Pada Siswa Kelas VIII Smp N 37 Palembang. *Jurnal Psikologi Islami*. 3(1): 41

Sujarwo, S., and Oktaviana R. 2017. Pengaruh Warna Terhadap Short Term Memory Pada Siswa Kelas Viii Smp N 37 Palembang. *Jurnal Psikologi Islami*. 3(1): 41.

Syahrani and Sofyan. 2020. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Komik Materi Pteridophyta pada Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 6(2): 119.

Sim, W., L., and Amir H., S. 2012. Penggunaan Peta Minda untuk Meningkatkan Daya Mengingat dan Minat Mengulang Kaji Bagi Pelajar Tahun 4 dalam Topik Pemiakan Tumbuhan. *Modul*. Malaysia: Universitas Putra Malaysia.

Zulviani, M. 2014. Penerapan Teknik Pencatatan Tulis Susun Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi SMP Negeri 1 Takalar Kabupaten Takalar. *Skripsi*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.